

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengacu pada teori intensitas Horrigan, di mana terdapat 2 aspek yang akan peneliti amati yaitu aspek frekuensi (tingkat keseringan mengakses) dan durasi (lamanya waktu mengakses). Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai persentase sebesar 67,2%. Artinya, variabel intensitas mengakses aplikasi Tik Tok dikategorikan kuat.

Sedangkan untuk variabel terikat yaitu perilaku fanatisme mengacu kepada teori perilaku fanatisme yang dijelaskan oleh Seregina, Koivisto, dan Mattila, di mana terdapat 4 aspek yang menggambarkan perilaku fanatisme yaitu aspek kesetiaan, hubungan, pengabdian, dan kecintaan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai persentase sebesar 75,6%. Artinya, variabel perilaku fanatisme dikategorikan kuat.

2. Hasil uji regresi ordinal ditemukan nilai Koefisien Determinasi Nagelkerke sebesar 0,680 atau 68%. Hal ini menunjukkan perilaku fanatisme berpengaruh terhadap tingkat keseringan mengakses informasi *Korean Pop* di aplikasi Tik Tok pada komunitas EXO-L di kota Kediri sebanyak 68%.

3. Tik Tok berpengaruh terhadap perilaku fanatisme pada komunitas EXO-L Kediri dinyatakan dengan analisis Uji Parameter Estimate didapatkan nilai variabel intensitas sebesar 38.965 dengan sig 0,000 ($<0,05$) dan variabel perilaku fanatisme sebesar 40.893 dengan sig 0,000 ($<0,05$). Hasil Uji Parameter Estimate menunjukkan bahwa variabel intensitas mengakses aplikasi Tik Tok berpengaruh terhadap perilaku fanatisme pada komunitas EXO-L Kediri dikarenakan memiliki nilai signifikansi $\alpha < 0,05$.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti tawarkan setelah meneliti masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Secara Akademis

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lainnya, baik itu sebagai variabel bebas maupun variabel terikat. Demikian juga dengan menambah jumlah responden supaya lebih variatif sehingga hasil penelitian bersifat lebih umum atau luas.

2. Secara Praktis

Bagi anggota komunitas EXO-L Kediri sebaiknya dapat lebih bersikap dewasa dalam menggunakan aplikasi Tik Tok, sehingga dapat mengatur waktu agar tidak melupakan tugas-tugas atau kewajiban yang dimiliki. Sebenarnya, tidak masalah jika menyukai *Korean Pop*, tetapi akan lebih baik jika para anggota komunitas dapat memilih dan mengetahui biodata idola yang dikagumi serta tidak melupakan kebudayaan sendiri.